

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem produksi pada bagian produksi di perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem produksi untuk perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya masih terdapat kelemahan yaitu :
 - a. Dokumen yang digunakan belum lengkap belum membuat daftar kegiatan produksi.
 - b. Perusahaan ini menggunakan kartu jam kerja untuk mencatat jam tenaga kerja karyawan padahal kartu jam kerja digunakan oleh perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan. Sedangkan perusahaan ini produksinya secara massa.
 - c. Dokumen yang digunakan jadi satu antara produksi tepung tapioka dengan produksi sirup glukosa.
 - d. Perusahaan tepung tapioka tidak membuat bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

2. Struktur organisasi pada PT. Tainesia Jaya masih terdapat kelemahan sehingga perlu adanya perbaikan lagi yaitu sebagai berikut :
 - a. Pada bagan struktur organisasi PT. Tainesia Jaya kedudukan bagian akuntansi dan sekretaris sejajar dan langsung di bawah pimpinan perusahaan.
 - b. Pada perusahaan sudah ada pembagian tugas dan wewenang tetapi pada bagian tertentu terdapat pelaksanaan tugas rangkap atau ganda yaitu : bagian sparepart mempunyai tugas rangkap menangani masalah bahan penolong dan satpam mempunyai tugas rangkap yaitu menangani penerimaan barang masuk.
3. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada perusahaan masih perlu adanya perbaikan lagi yaitu :
 - a. Formulir barang masuk di otorisasi oleh bagian satpam dan bagian penerimaan.
 - b. Bukti pengambilan barang di otorisasi oleh bagian penjualan dan pimpinan perusahaan.
4. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi pada perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya masih perlu sedikit perbaikan yaitu :
 - a. Penggunaan formulir sudah baik sudah bernomor urut tercetak.

- b. Pengaturan kerja karyawan sudah dilaksanakan oleh perusahaan ini setiap seminggu sekali tetapi masih ada kelemahannya yaitu proses produksi setiap hari berlangsung selama 24 jam penuh.
5. Karyawan di perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya masih ada yang berpendidikan rendah.

D. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan untuk dapat memberikan perbaikan di perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya terhadap sistem produksi pada bagian produksi meliputi hal sebagai berikut :

1. Sistem produksi untuk perusahaan tepung tapioka PT. Tainesia Jaya adalah sebagai berikut :
 - a. Perusahaan ini harus membuat daftar kegiatan produksi.
 - b. Kartu jam kerja yang digunakan harus di ganti dengan kartu jam hadir karyawan.
 - c. Dokumen yang digunakan harus dipisahkan antara dokumen untuk produksi sirup glukosa dengan produksi tepung tapioka.
 - d. Perusahaan ini harus membuat bukti permintaan dan pengeluaran barang.
2. Struktur organisasi
 - a. Suatu fungsi tidak boleh di beri tanggung jawab ganda atau rangkap sebab untuk menghindari adanya kecurangan, korupsi dan penyelewengan. Sebaiknya setiap fungsi di beri tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi. Bagian sparepart

mempunyai tugas menangani reparasi mesin pengolahan saja. Sedangkan bagian satpam mempunyai tugas menangani masalah keamanan perusahaan.

3. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan meliputi :
 - a. Bukti pengambilan barang dari gudang juga harus di otorisasi oleh kepala bagian produksi.
 - b. Formulir pengantar barang masuk sebaiknya hanya di otorisasi oleh bagian penerimaan.
4. Perusahaan PT. Tainesia Jaya harus mencatat bahan baku yang keluar dari gudang dan dicatat oleh fungsi pencatat barang yang berada di gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi Indonesia, penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1996.
- IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, 1999.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, edisi 3, cetakan kedua, STIE YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Dr. Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 2, cetakan keempat, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Drs H. Indriyo Gitosudarmo, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, edisi 2, cetakan keempat, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Dr. Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, edisi 5, cetakan kelima, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Anthony Dearden Bedford, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Barry E. Cushing, *Accounting Information System and Business Organization*, edisi 3, penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.